

**PENGARUH PENERAPAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS
PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY*
TERHADAP KOMPETENSI FISIKA PESERTA DIDIK
KELAS X SMA NEGERI 13 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

KURNIA HERU PRATAMA

1305712/2013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik dalam Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Kompetensi Fisika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 13 Padang

Nama : Kurnia Heru Pratama

NIM/TM : 1305712/2013

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 1 Februari 2017

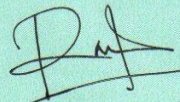
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Dra. Hj. Hidayati, M.Si.
NIP. 19671111 199203 2 001

Pembimbing II,



Dr. Ramli, S.Pd., M.Si.
NIP. 19730204 200112 1 002

Ketua Jurusan



Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si.
NIP. 19690120 199303 2 002

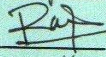
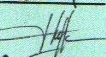
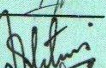
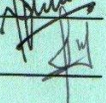
HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Kurnia Heru Pratama
NIM : 1305712/2013

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Fisika
Jurusan Fisika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Pengaruh Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan
Saintifik dalam Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Kompetensi
Fisika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 13 Padang**

Padang, 1 Februari 2017

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Hidayati, M.Si.	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Ramli, S.Pd., M.Si.	2. 
3. Anggota	: Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Drs. Letmi Dwiridal, M.Si.	4. 
5. Anggota	: Syafriani, M.Si., Ph.D.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kurnia Heru Pratama

NIM/TM : 1305712/2013

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis, atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan penuh tanggung jawab.

Padang, 1 Februari 2017

Yang menyatakan



Kurnia Heru Pratama

ABSTRAK

Kurnia Heru Pratama : Pengaruh Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik dalam Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Kompetensi Fisika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 13 Padang

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kompetensi peserta didik adalah kurang menariknya proses pembelajaran bagi peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang masih jarang seperti LKPD membuat peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lembar kerja peserta didik berbasis pendekatan saintifik dalam model pembelajaran *inquiry* terhadap kompetensi peserta didik kelas X SMA Negeri 13 Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan rancangan *randomized control group only design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 13 Padang tahun ajaran 2016/2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Data penelitian adalah hasil belajar peserta didik pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Instrumen penelitian lembar observasi untuk mengukur kompetensi sikap, tes akhir untuk mengukur kompetensi pengetahuan, dan lembar penilaian unjuk kerja untuk mengukur kompetensi keterampilan. Data penelitian dianalisis dengan uji kesamaan dua rata-rata. Uji kesamaan dua rata-rata dilakukan untuk nilai hasil belajar masing-masing kompetensi pengetahuan dan keterampilan, sedangkan untuk kompetensi sikap menggunakan deskripsi data hasil dari setiap pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil belajar fisika pada kedua kelas sampel 83,33 dan 80,00 untuk kompetensi pengetahuan dan 85,90 dan 81,61 untuk kompetensi keterampilan. Dari uji t, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis alternatif diterima untuk kompetensi pengetahuan, sedangkan untuk kompetensi keterampilan dari uji t' , diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis alternatif diterima. Kesimpulan penelitian adalah hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang berarti penerapan lembar kerja peserta didik berbasis pendekatan saintifik dalam model pembelajaran *inquiry* terhadap kompetensi fisika peserta didik kelas X SMA Negeri 13 Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik dalam Model Pembelajaran *Inquiry* terhadap Kompetensi Fisika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri13 Padang”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Sarjana Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Padang. Selain itu, penulisan skripsi merupakan tambahan wawasan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian. Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bantuan dan kerjasama berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Hj. Hidayati, M.Si. sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Ramli, S.Pd., M.Si. sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
2. Ibu Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd., Bapak Drs. Letmi Dwiridal, M.Si., dan Ibu Syafriani, S.Si., M.Si., Ph.D. sebagai dosen penguji skripsi yang telah memberikan saran dalam penyempurnaan skripsi ini;
3. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si., sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP;
4. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si., sebagai Ketua Prodi Sarjana Pendidikan Fisika FMIPA UNP;
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Fisika FMIPA UNP;

6. Bapak Azwarman, S.Pd. selaku Kepala SMA Negeri 13 Padang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian;
7. Ibu Elya Suharjo, S.Pd. selaku guru Fisika SMA Negeri 13 Padang yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian;
8. Peserta didik kelas X. MIPA.3 dan X. MIPA.5 di SMA Negeri 13 Padang, yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini;
9. Orang tua serta semua anggota keluarga yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak, Ibu, dan saudara serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan diterima sebagai karya penulis dalam dunia pendidikan dan sebagai amal ibadah di sisi-Nya.

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Pembatasan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Pembelajaran Fisika Menurut Kurikulum 2013.....	8
2. Pendekatan Saintifik	11
3. Model Pembelajaran Inquiry.....	14
4. Lembar Kerja Peserta Didik.....	20
5. Kompetensi Peserta Didik.....	22
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berfikir.....	27
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	31
C. Variabel dan Teknik Pengambilan Data.....	34
D. Prosedur Penelitian.....	35

E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian	55
B. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	80
Daftar Pustaka	82

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Nilai Rata-rata MID Semester I Fisika Kelas X MIPA Tahun Ajaran 2016/2017.....	2
Tabel 2. Deskripsi Langkah Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik.....	11
Tabel 3. Ciri-ciri Hasil Belajar Kompetensi Sikap.....	23
Tabel 4. Indikator Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Aspek Sikap.....	24
Tabel 5. Rancangan Penelitian	30
Tabel 6. Populasi Penelitian Peserta Didik Kelas X MIPA SMA Negeri 13 Padang Tahun Ajaran 2016/2017.....	31
Tabel 7. Hasil Uji Normalisasi Data Awal Kelas Sampel.....	32
Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel.....	33
Tabel 9. Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Rata-rata	33
Tabel 10. Pelaksanaan Pembelajaran.....	36
Tabel 11. Contoh Format Penilaian Kompetensi Sikap dalam Proses Pembelajaran.....	40
Tabel 12. Klasifikasi Indeks Reabilitas Soal.....	43
Tabel 13. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	44
Tabel 14. Klasifikasi Indeks Daya Beda.....	45
Tabel 15. Penilaian Kinerja Pada Saat Melakukan Praktikum.....	46
Tabel 16. Rubrik Penskoran Penilaian Kompetensi Keterampilan.....	46
Tabel 17. Daftar Analisis Varians untuk Uji Kelinearen Regresi.....	53
Tabel 18. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	54

Tabel 19.	Data Pencapaian Kompetensi Sikap Tiap Pertemuan Kelas Eksperimen.....	56
Tabel 20.	Data Pencapaian Kompetensi Sikap Tiap Pertemuan Kelas Kontrol.....	58
Tabel 21.	Nilai Rata-rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel dalam Aspek Pengetahuan.....	60
Tabel 22.	Nilai Rata-rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel dalam Aspek Keterampilan.....	61
Tabel 23.	Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Sampel pada Kompetensi Pengetahuan.....	65
Tabel 24.	Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Pengetahuan.....	66
Tabel 25.	Hasil Uji t pada Kompetensi Pengetahuan.....	67
Tabel 26.	Hasil Uji Independen Variabel X terhadap variabel Y pada Kompetensi Pengetahuan.....	68
Tabel 27.	Hasil Uji Kekeliruan Bentuk Regresi.....	69
Tabel 28.	Hasil Uji Normalitas Kedua Sampel pada Kompetensi Keterampilan.....	71
Tabel 29.	Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Keterampilan.....	72
Tabel 30.	Hasil Uji t' pada Kompetensi Keterampilan.....	72
Tabel 31.	Hasil Uji Independen Variabel X terhadap Variabel Y pada Kompetensi Keterampilan.....	74

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir.....	29
Gambar 2. Grafik Pencapaian Kompetensi Sikap Spritual pada Kelas Eksperimen.....	62
Gambar 3. Grafik Pencapaian Kompetensi Sikap Sosial pada Kelas Eksperimen.....	63
Gambar 4. Grafik Pencapaian Kompetensi Sikap Spritual pada Kelas Kontrol.....	64
Gambar 5. Grafik Pencapaian Kompetensi Sikap Sosial pada Kelas Kontrol.....	64
Gambar 6. Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Nol pada Kompetensi Pengetahuan.....	67
Gambar 7. Model Persamaan Regresi Linear Sederhana Kompetensi Pengetahuan.....	70
Gambar 8. Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Nol pada Kompetensi Keterampilan.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
I Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel.....	85
II Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel.....	87
III Uji Kesamaan Dua Rata-rata Data Awal Kelas Sampel.....	88
IV Silabus Pembelajaran.....	89
V Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen...	95
VI Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	104
VII LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik dalam Model Pembelajaran <i>Inquiry</i>	113
VIII Lembar Observasi Sikap.....	122
IX Lembar Unjuk Kerja.....	127
X Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	128
XI Soal Uji Coba dan Kunci Jawaban.....	137
XII Validitas Soal Uji Coba.....	144
XIII Reliabilitas Soal Uji Coba.....	147
XIV Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	148
XV Daya Beda Soal Uji Coba.....	150
XVI Distribusi Hasil Soal Uji Coba.....	153
XVII Kisi-kisi Soal Tes Akhir.....	157
XVIII Soal Tes Akhir dan Kunci Jawaban.....	165
XIX Hasil Penelian Kompetensi Sikap.....	170
XX Hasil Penelian Kompetensi Pengetahuan.....	180

XXI	Uji Normalitas Tes Kemampuan <i>Inquiry</i> Peserta Didik pada Kompetensi Pengetahuan Kedua Sampel.....	182
XXII	Uji Homogenetis Tes Kemampuan <i>Inquiry</i> Peserta Didik pada Kompetensi Pengetahuan Kedua Sampel.....	184
XXIII	Uji Kesamaan Dua Rata-rata Nilai Tes Kemampuan <i>Inquiry</i> Peserta Didik pada Kompetensi Pengetahuan Kedua Sampel.....	185
XXIV	Hasil Penilaian Kompetensi Keterampilan.....	186
XXV	Uji Normalitas Tes Kemampuan <i>Inquiry</i> Peserta Didik pada Kompetensi Keterampilan Kedua Sampel.....	188
XXVI	Uji Homogenetis Tes Kemampuan <i>Inquiry</i> Peserta Didik pada Kompetensi Keterampilan Kedua Sampel.....	190
XXVII	Uji Kesamaan Dua Rata-rata Nilai Tes Kemampuan <i>Inquiry</i> Peserta Didik pada Kompetensi keterampilan Kedua Sampel.....	191
XXVIII	Nilai LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik dalam Model Pembelajaran <i>Inquiry</i>	192
XXIX	Analisis Regresi Hasil Belajar Kompetensi Pengetahuan.....	193
XXX	Analisis Regresi Hasil Belajar Kompetensi keterampilan....	197
XXXI	Tabel Nilai Kritis Liliefors.....	200
XXXII	Tabel Distribusi z.....	201
XXXIII	Tabel Nilai Kritis Sebaran F.....	203
XXXIV	Nilai Persentil untuk Distribusi t.....	205
XXXV	Nilai Distribusi r.....	206
XXXVI	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang....	207
XXXVII	Surat Izin Penelitian dari SMA Negeri 13 Padang.....	208

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang penting dalam kemajuan dan berkembangnya suatu bangsa. Pendidikan menjadi salah satu indikator kemajuan dan berkembangnya suatu bangsa ke arah yang lebih baik. Berdasarkan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 : “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Dengan demikian, pendidikan menghendaki peserta didik yang memiliki kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Telah banyak usaha yang dilakukan oleh Pemerintah dalam meningkatkan kompetensi peserta didik, diantaranya melalui peningkatan profesionalitas pendidik, inovasi sumber belajar serta perubahan kurikulum dari KTSP menjadi kurikulum 2013, mengoptimalkan pembelajaran di kelas dengan melibatkan peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran sehingga mampu membangun konsep dengan kegiatan penemuan atau pemecahan masalah. Selain itu, Pemerintah juga menyediakan dan melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang untuk proses belajar mengajar di kelas.

Meskipun telah banyak usaha yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama pada kompetensi fisika, namun kenyataan di lapangan khususnya di SMA Negeri 13 Padang hasil kompetensi pembelajaran fisika masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian MID Semester I Fisika Kelas X MIPA Tahun Ajaran 2016/2017

No	Kelas	Nilai Rata-rata Ujian	KKM
1.	X. MIPA.1	61,06	78
2.	X. MIPA.2	59,13	78
3.	X. MIPA.3	42,12	78
4.	X. MIPA.4	42,56	78
5.	X. MIPA.5	33,99	78

Sumber : Pendidik Fisika SMA Negeri 13 Padang

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 13 Padang didapatkan informasi bahwa pada pembelajaran fisika kelas X peserta didik kurang berani bertanya dan menjawab pertanyaan dari pendidik. Kebanyakan peserta didik hanya mencatat dan menerima saja apa yang diterangkan. Proses penyampaian informasi kepada peserta didik dilakukan secara langsung, artinya pendidik menjelaskan materi dan peserta didik mencatat. Cara seperti ini menjadi kurang diminati peserta didik dan peserta didikpun menjadi kurang tertarik pada pembelajaran, peserta didik menjadi bosan karena peserta didik selalu diposisikan sebagai pendengar, peserta didik menjadi kurang percaya diri sehingga tidak ada rasa bangga dalam dirinya atas hasil yang telah dicapai.

Selain masalah yang ada, sumber belajar yang digunakan sangatlah penting untuk diperhatikan. Berdasarkan wawancara dengan pendidik, terdapat

beberapa faktor yang menyebabkan kurang optimalnya hasil kompetensi fisika peserta didik salah satunya yaitu peserta didik menggunakan LKPD sederhana berupa soal-soal, LKPD yang digunakan belum menggunakan langkah-langkah 5M yang sesuai dengan kurikulum 2013. Agar terarahnya pembelajaran, pendidik sebaiknya memberikan sumber belajar yang terkait dengan materi pelajaran yang akan dibahas. Selain itu, sumber belajar juga dapat berisi langkah-langkah praktikum dalam kegiatan belajar dari model pembelajaran yang digunakan. Sumber belajar nantinya akan memperlihatkan semua kompetensi peserta didik, baik dari segi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan adalah bahan ajar.

Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Melalui bahan ajar pendidik akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan peserta didik akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Bahan ajar dapat dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang akan disajikan. Bahan ajar tertulis dapat berupa *handout*, modul, buku, brosur, *leaflet*, LKPD, *wallchart*, foto, gambar dan model. Dalam hal ini peneliti menggunakan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang penting untuk tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran fisika. LKPD yaitu materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa, sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri.

Salah satu upaya mengatasi masalah rendahnya kompetensi fisika peserta didik di SMA Negeri 13 Padang adalah dengan menerapkan LKPD berbasis

pendekatan saintifik. LKPD tersebut memuat langkah-langkah pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengeksperimenkan, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. LKPD ini nantinya akan dapat dimanfaatkan peserta didik untuk mempelajari fisika. Agar kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik lebih sistematis dan terarah dibutuhkan model pembelajaran yang memiliki langkah-langkah pemecahan masalah. Salah satu model yang tepat adalah model pembelajaran *inquiry*.

Dalam model pembelajaran *inquiry* peserta didik akan diberikan penuntun berupa langkah-langkah yang sistematis dalam menyelesaikan permasalahan. Model pembelajaran *inquiry* mempunyai keunggulan yaitu menggunakan pendekatan induktif dalam menemukan pengetahuan, berpusat kepada keaktifan peserta didik, dan melibatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik untuk menganalisis dan memecahkan persoalan secara sistematis. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik ini menurut Hermawati (2012) memberikan pengalaman belajar yang nyata serta bermakna bagi peserta didik.

Dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry*, model pengajarannya lebih menekankan pada proses pengolahan informasi di mana peserta didik secara aktif mencari dan mengolah sendiri informasi yang kadar proses mentalnya lebih tinggi. Untuk itu, peneliti tertarik menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan kompetensi fisika peserta didik. Alasan inilah peneliti ingin melihat pengaruhnya terhadap kompetensi fisika peserta didik kelas X SMA Negeri 13 Padang. Berdasarkan latar belakang di atas maka judul penelitian ini adalah

“Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik Dalam Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Kompetensi Fisika Peserta Didik Kelas XSMA Negeri 13 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kompetensi pengetahuan fisika peserta didik kelas X SMA Negeri 13 Padang masih rendah.
2. Pembelajaran masih belum seutuhnya menerapkan pendekatan saintifik seperti yang seharusnya dalam kurikulum 2013.
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan oleh pendidik belum memuat langkah-langkah saintifik.
4. Model Pembelajaran *Inquiry* jarang diterapkan oleh pendidik dalam pembelajaran fisika di sekolah.
5. Diskusi belum berjalan sebagaimana mestinya dan hanya didominasi oleh peserta didik tertentu.
6. Selama mengikuti pembelajarn fisika peserta didik kurang aktif karena pendidik masih menggunakan metode ceramah.
7. Pendidik tidak melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran, sehingga masih terpusat pada pendidik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan dapat dirumuskan permasalahan dari peneliti ini, yakni : “Apakah terdapat pengaruh berarti penerapan LKPD berbasis pendekatan saintifik dalam model pembelajaran *inquiry* terhadap pencapaian kompetensi fisika peserta didik kelas X SMA Negeri 13 Padang?”

D. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus perlu dibuat pembatasan masalah, sebagai pembatasan masalah penelitian yaitu :

1. LKPD yang digunakan adalah untuk kelas X semester 1 LKPD berbasis pendekatan saintifik dalam model *inquiry* yaitu pada KD 3.5 Menganalisis gerak parabola dengan menggunakan vektor, berikut makna fisisnya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (6 JP), dan KD 3.6 Menganalisis besaran fisis pada gerak melingkar dengan laju konstan (tetap) dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (9 JP).
2. Teknik dan instrumen penilaian kompetensi peserta didik yang digunakan pada penelitian ini dibatasi yaitu :
 - a. Kompetensi sikap dengan menggunakan lembar observasi
 - b. Kompetensi pengetahuan dengan menggunakan tes tertulis
 - c. Kompetensi keterampilan dengan menggunakan rubrik proyek

E. Tujuan Penelitian

Secara khusus tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui pengaruh Lembar Kegiatan Peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan saintifik dalam model pembelajaran *inquiry* terhadap pencapaian kompetensi fisika peserta didik kelas X SMA Negeri 13 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka dapat dikemukakan manfaat penelitian ini yaitu :

1. Sebagai sumbangan pemikiran kepada dunia pendidikan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan.
2. Sebagai alternatif bagi pendidik-pendidik fisika SMA dalam pemakaian LKPD berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan kompetensi peserta didik.
3. Peserta didik dapat menggunakan LKPD sebagai sumber belajar yang dapat meningkatkan pemahaman materi Fisika.
4. Dapat dijadikan sebagai bekal pengetahuan bagi peneliti dalam mengajar di masa yang akan datang, dan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi kependidikan fisika di Jurusan Fisika FMIPA UNP.